

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil asuhan keperawatan yang telah diberikan pada Tn. A dengan masalah kesehatan Insomnia di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluh Sicincin dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengkajian yang dilakukan, data yang ditemukan sesuai dengan data-data teoritis yaitu insomnia atau gangguan pola tidur pada Tn. A terjadi karena kondisi kesehatan klien, serta lingkungan klien yang tidak mendukung, dan stress psikologis karena memikirkan anak klien yang tidak pernah melihat klien selama berada di Panti.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan yaitu gangguan pola tidur
3. Intervensi keperawatan yang direncanakan sesuai rumusan intervensi keperawatan teoritis yaitu : dukungan tidur, terapi murattal
4. Implementasi keperawatan yang diberikan seluruhnya sesuai dengan konsep asuhan keperawatan yang sudah direncanakan dan disusun secara teori, dan tidak ditemukan adanya kendala untuk penerapan implementasi
5. Hasil evaluasi akhir asuhan keperawatan pada Tn. A menunjukkan bahwa asuhan keperawatan yang diberikan telah memberikan dampak positif bagi kondisi Tn. A yaitu terjadinya peningkatan kualitas tidur

Tn. A dimana sebelum diberikan intervensi skor PSQI adalah 13, setelah diberikan terapi turun menjadi 9.

B. Saran

1. Bagi Pelayanan Kesehatan

Laporan karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi di bidang pelayanan kesehatan dan keperawatan sehingga dapat dilakukan asuhan keperawatan yang komprehensif dengan pemberian intervensi terapi murattal untuk keadaan insomnia yang terjadi pada lansia

2. Bagi Pendidikan

Intervensi dengan terapi murattal disarankan untuk digunakan sebagai salah satu intervensi keperawatan secara komprehensif untuk mrngatasi masalah insomnia atau gangguan pola tidur pada lansia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian tentang masalah insomnia pada lansia dapat meneliti lebih lanjut tentang tindakan keperawatan yang dapat dilakukan untuk mengatasi insomnia pada lansia.